

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI  
KAJIAN KITAB *UYUNUL MASA-IL LINNISA* UNTUK  
MEMBENTUK PEMAHAMAN FIQIH WANITA REMAJA  
PUTRI JAMA'AH BERZANJI DESA KRADENAN  
PEKALONGAN SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam



Oleh :

**ASLIKHATUL MAULA KHUSNA**  
**NIM. 3517069**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI  
KAJIAN KITAB *UYUNUL MASA-IL LINNISA* UNTUK  
MEMBENTUK PEMAHAMAN FIQIH WANITA REMAJA  
PUTRI JAMA'AH BERZANJI DESA KRADENAN  
PEKALONGAN SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan dan Penyuluhan Islam



Oleh :

**ASLIKHATUL MAULA KHUSNA**  
**NIM. 3517069**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aslikhatul Maula Khusna

NIM : 3517069

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI KAJIAN KITAB UYUNUL MASA-IL LINNISA UNTUK MEMBENTUK PEMAHAMAN FIQIH WANITA REMAJA PUTRI JAMA’AH BERZANJI DESA KRADENAN PEKALONGAN SELATAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 31 Juli 2024

Yang Menyatakan,



METERAL TEMPEL  
20000 LX272933173

**Aslikhatul Maula Khusna**  
**NIM. 3517069**

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I**  
**Jl. Danasari Rt 01/01 Pemalang 52314 Jawa Tengah**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Juminten Ayu Deh

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Aslikhatul Maula Khusna  
NIM : 3517069  
Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI  
KAJIAN KITAB *UYUNUL MASA-IL LINNISA* UNTUK  
MEMBENTUK PEMAHAMAN FIQIH WANITA REMAJA  
PUTRI JAMA'AH BERJANJI DESA KRADENAN  
PEKALONGAN SELATAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 30 Juli 2024

Pembimbing,

  
**Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I.**  
**NIP. 19890724 202012 1 010**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ASLIKHATUL MAULA KHUSNA**  
NIM : **3517069**  
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM  
MELALUI KAJIAN KITAB *UYUNUL MASA-IL  
LINNISA* UNTUK MEMBENTUK PEMAHAMAN  
FIQIH WANITA REMAJA PUTRI JAMA'AH  
BERZANJI DESA KRADENAN PEKALONGAN  
SELATAN**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 20 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

Nadhifatus Zulfa, M.Pd.  
NIP. 198512222015032002

Adib 'Aunillah Fasva, M.Si.  
NIP. 1992012120220310001

Pekalongan, 31 Juli 2024

Disahkan Oleh



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag  
NIP. 1950051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi Arab latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Śā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Şād	Ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	,	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan di awal kata
ي	Yā	Y	-

## B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

## C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

## D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

## E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung ( - ) di atasnya.

## F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai

Fathah + wāwu mati ditulis au

## G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof ( ' )

Contoh: أنتم ditulis a'antum مؤنث ditulis mu'annaś

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-* Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

## I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

## J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohiim

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tetap dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sebagai rasa cinta dan tanda terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Untuk diri saya sendiri yang tidak pernah berhenti berjuang, meskipun banyak cobaan yang harus dilalui sampai titik akhir ini.
2. Untuk orang tua saya tercinta. Bpk Tauchid dan Ibu Misrokhah yang senantiasa memberikan motivasi, nasihat, bimbingan dan selalu mendo'akan keselamatan dan keberkahan untuk saya. Serta memberikan restu setiap berangkat kuliah.
3. Dosen pembimbing saya Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I yang telah memberi arahan dan bimbingan selama saya menyusun skripsi.
4. Untuk saudara saya yang telah memberikan motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini dan selalu mendukung saya dalam menjalani perkuliahan.
5. Untuk Umi Aliyatus Sya'ni selaku pengampu kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* desa Kradenan
6. Untuk teman-teman remaja putri jama'ah berzanji desa Kradenan
7. Deretan sahabat terbaik saya Khamdanah, Muna Shofa, Fani Novianti, Nila Sinta Aji Mufidah, Afidatul Mahila Agustin, Mifta Mardiyana, dan Vinda Ameylia Purba yang memberi semangat dan hiburan ketika mengerjakan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang memberikan cerita dalam menjalani semua ini dan yang selalu memberikan arahan apabila saya ada yang tidak paham mengenai skripsi.
9. Teman-teman BPI angkatan 2017 yang kebersamaan perjalanan kuliah saya di kampus, semoga kita semua sukses. Aamiin.

## **MOTTO**

Hiduplah seperti air yang mengalir  
Tetap berjalan walaupun banyak halangan di depan



## ABSTRAK

**Aslikhatul Maula Khusna**, 2024, Dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk Membentuk Pemahaman Fiqih Wanita Remaja Putri Jama’ah Berzanji Desa Kradenan Pekalongan Selatan”. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing: Dr. Muhamad Rifa’i Subhi, M.Pd.I**

Kata Kunci: Bimbingan Agama Islam, Kitab *Uyunul Masa-il Linnisa*, Fiqih Wanita  
Kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* merupakan kitab Fiqih yang khusus membahas tentang wanita seperti halnya haid, nifas, istihadhoh, thoharoh, melahirkan dan lain sebagainya. Mempelajari hukum-hukum yang berkaitan dengan wanita adalah wajib bagi perempuan itu sendiri. Bimbingan agama Islam dilakukan untuk membentuk pemahaman Fiqih wanita pada remaja putri yang mulai memasuki usia baligh. bimbingan agama Islam melalui kajian kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* dilakukan di jama’ah berzanji desa Kradenan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam melalui kajian kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* di desa Kradenan Pekalongan Selatan? (2) Bagaimana pemahaman Fiqih wanita remaja putri jama’ah berzanji desa Kradenan Pekalongan Selatan. Tujuan dilakukan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan agama islam melalui kajian kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* serta dampak terhadap pemahaman Fiqih wanita.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber-sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Analisis yang digunakan dalam penelitian dilakukan secara induktif melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan agama Islam melalui kajian kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* dilaksanakan secara rutin sebulan sekali dengan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi. Materi yang disampaikan meliputi haid, thoharoh, nifas, istihadhoh, melahirkan. Dampak positif yang terlihat adalah terbentuknya pemahaman remaja putri jama’ah berzanji tentang Fiqih wanita serta terbentuknya kesadaran untuk menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI KAJIAN KITAB *UYUNUL MASA-IL LINNISA* UNTUK MEMBENTUK PEMAHAMAN FIQIH WANITA REMAJA PUTRI JAMA'AH BERZANJI DESA KRADENAN PEKALONGAN SELATAN". Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia dalam segala aspek kehidupan.

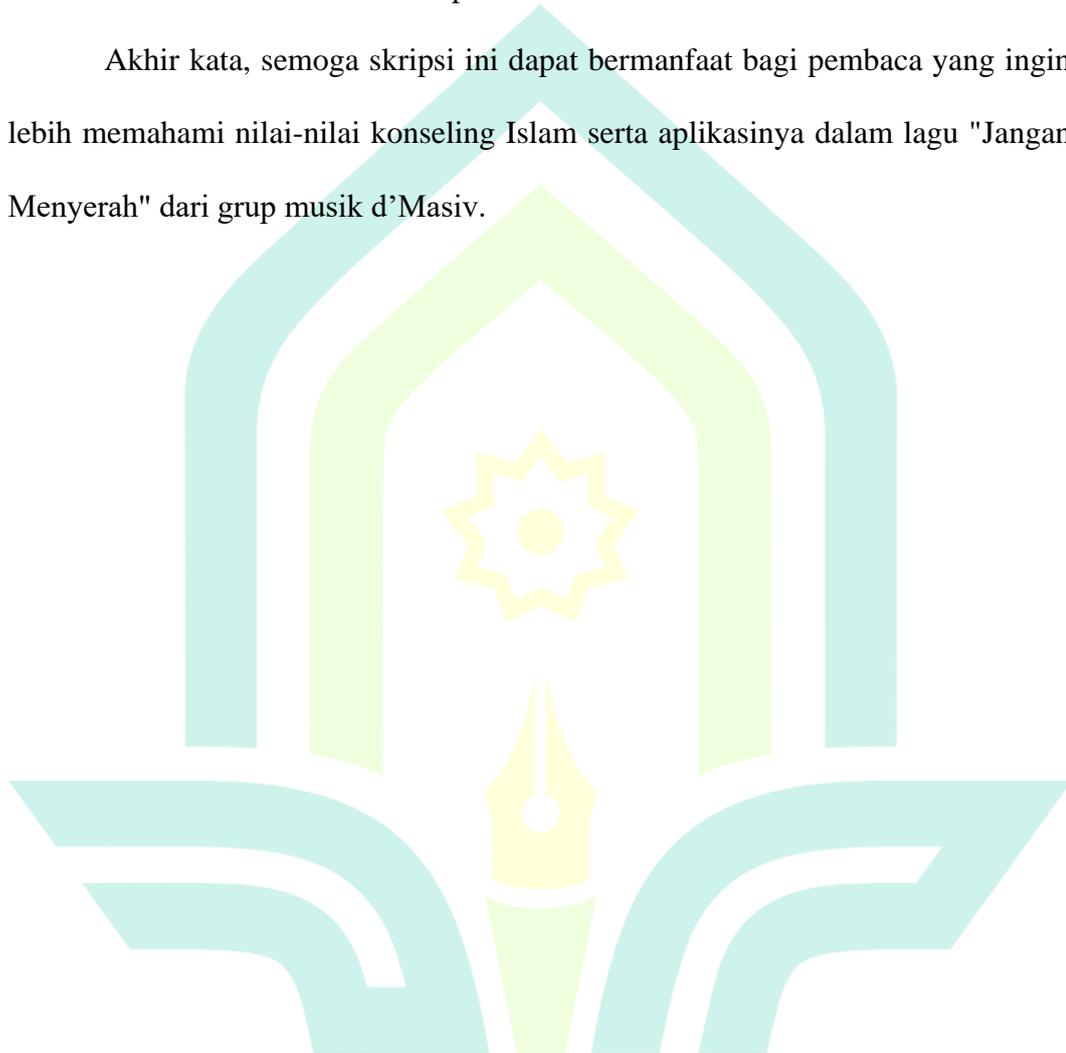
Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi syarat studi S1 pada Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos). Skripsi ini secara umum mengulas makna dan nilai-nilai konseling Islam yang terdapat dalam lirik lagu "Jangan Menyerah" karya d'Masiv.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Prodi Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang sudah menorehkan ilmu kepada penulis.
7. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah yang sudah memberikan akses untuk melaksanakan penelitian.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang ingin lebih memahami nilai-nilai konseling Islam serta aplikasinya dalam lagu "Jangan Menyerah" dari grup musik d'Masiv.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PERNYATAAN.....	II
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	III
HALAMAN PENGESAHAN.....	IV
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	V
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	VII
HALAMAN MOTTO .....	VIII
ABSTRAK .....	IX
KATA PENGANTAR.....	X
DAFTAR ISI.....	XII
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II NILAI-NILAI KONSELING ISLAM</b>	
A. Bimbingan Agama Islam .....	20
1. Pengertian Bimbingan Agama Islam .....	20
2. Tujuan Bimbingan Agama Islam .....	21
3. Proses Bimbingan Agama Islam.....	22
4. Asas-asas Bimbingan Agama Islam .....	24
5. Metode Bimbingan Agama Islam .....	26
B. Kitab <i>Uyunul Masa-il Linnisa</i> .....	28
1. Haid.....	28
2. Melahirkan .....	29
3. Nifas.....	30

4. Hukum yang Berkaitan dengan Haid dan Nifas .....	31
5. Istihadhoh .....	32
6. Thaharoh .....	32
C. Pemahaman Fiqih Wanita .....	32
<b>BAB III PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI KAJIAN KITAB <i>UYUNUL MASA-IL LINNISA</i> UNTUK MEMBENTUK PEMAHAMAN FIQIH WANITA REMAJA PUTRI JAMA'AH BERZANJI DESA KRADENAN PEKALONGAN SELATAN</b>	
A. Gambaran Umum Jama'ah Berzanji Desa Kradenan .....	36
1. Susunan Pengurus Jama'ah Berzanji .....	36
2. Agenda Rutin Jama'ah Berzanji .....	36
3. Sarana Jama'ah Berzanji.....	36
B. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Melalui Kajian Kitab <i>Uyunul Masa- il Linnisa</i> Desa Kradenan Pekalongan Selatan .....	36
C. Pemahaman Fiqih Wanita Remaja Putri Jama'ah Berzanji Desa Kradenan Pekalongan Selatan .....	39
<b>BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM MELALUI KAJIAN KITAB <i>UYUNUL MASA-IL LINNISA</i> UNTUK MEMBENTUK PEMAHAMAN FIQIH WANITA REMAJA PUTRI JAMA'AH BERZANJI DESA KRADENAN PEKALONGAN SELATAN</b>	
A. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Melalui Kajian Kitab <i>Uyunul Masa-il Linnisa</i> Desa Kradenan Pekalongan Selatan .....	42
B. Analisis Pemahaman Fiqih Wanita Remaja Putri Jama'ah Berzanji Desa Kradenan Pekalongan Selatan .....	43
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	47
<b>LAMPIRAN</b> .....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Data Diri

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Lembar Pemeriksaan Skripsi

Lampiran 7 Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi

Lampiran 8 Lembar Cek Turnitin



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perempuan dan laki-laki adalah pribadi yang memiliki karakteristik berbeda baik secara mental maupun fisik. Secara mental, kebanyakan perempuan lebih lembut dan lebih mengedepankan perasaan. Secara fisik, perempuan memiliki organ yang berbeda dengan laki-laki terutama organ reproduksi. Perbedaan fisik wanita menyebabkan mereka mengalami beberapa siklus yang tidak dialami kaum laki-laki seperti menstruasi, melahirkan dan menyusui.<sup>1</sup>

Sebagaimana laki-laki, perempuan juga mempunyai beban kewajiban yang sama, bedanya yaitu dalam kapasitas fisik dan biologinya seperti haid, nifas dan istihadhoh. Oleh karena itu perempuan yang sedang dalam keadaan tersebut diberikan keringanan dalam beribadah. Hal inilah yang menjadikan perbedaan yang sangat menonjol bagi wanita terhadap laki-laki.

Dalam Islam, remaja perempuan yang telah mengalami menstruasi dikategorikan sebagai orang yang sudah baligh. seorang yang sudah baligh berarti ia telah dewasa dan telah dibebani hukum dari setiap perbuatannya. Maka dalam hal ini, perempuan yang telah baligh sudah semestinya mengetahui hukum-hukum syara' yang dibebankan kepada dirinya dalam setiap perbuatan seperti wajib, sunah, haram, makruh, dan mubah. Untuk itu, remaja perempuan perlu memahami dan mengetahui akan ilmu Fiqih pada umumnya dan Fiqih wanita pada khususnya. Para muslimah perlu mempelajari Fiqih wanita dikarenakan dalam ilmu tersebut terdapat penjelasan mengenai hukum-hukum yang dikecualikan bagi wanita. Seperti bagaimana hukum sholat bagi perempuan yang sedang haid dan istihadhloh, perbedaan warna darah serta lain sebagainya yang berkaitan dengan perempuan.

---

<sup>1</sup> Sulaiman Ibrahim Lahaji. "Fiqih Perempuan Keindonesiaan". Jurnal Al-Bayyinah, Vol. 3, No.1, 2019,4

Terkait haid, nifas dan istihadhoh merupakan masalah yang sangat penting untuk dipelajari dan diketahui hukum-hukumnya. Sumber utama dalam rujukan yang hendaknya dipakai yaitu Al-Qur'an dan sunnah. Karena keduanya sebagai landasan dasar dalam beribadah yang diperintahkan oleh Allah SWT. Tidak ada yang lain untuk dijadikan sandaran melainkan dari firman Allah SWT. Rasul-Nya dan perkataan ulama dari para sahabat menurut pendapat yang kuat dengan syarat tidak menyalahi hukum Al-Qur'an dan Sunnah.

Ilmu yang menyangkut teori tentang haid dalam ilmu Fiqih ialah ilmu yang khusus, apalagi suci dari haid dan nifas merupakan salah satu syarat sahnya sholat. Pada masa sekarang sudah tidak banyak orang yang sempat mempelajari ilmu tersebut, padahal ilmu tersebut yang menyangkut erat dengan ibadah yang bersifat fardhu 'ain. Maka sangatlah penting bagi seorang perempuan untuk mempelajari masalah haid, nifas dan istihadhoh. Namun hal ini bukan berarti tidak penting bagi laki-laki. Sebab laki-laki justru lebih berpotensi sebagai pendidik dibanding kaum perempuan. Sebagaimana disebutkan oleh Al-Khatib Asy-Syarbini, ia mengatakan, "bagi perempuan wajib belajar tentang hukum-hukum haid, nifas dan istihadhoh. Jika sudah mempunyai suami dan sang suami mengetahui hukum-hukum tersebut maka wajib mengajarkan kepada istrinya, namun jika suami belum mengetahui maka perempuan tersebut wajib pergi untuk belajar dan suaminya haram mencegahnya, kecuali suaminya yang belajar kemudian mengajarkannya kepada sang istri."<sup>2</sup>

Mengenai pembahasan tentang Fiqih wanita yang berisi tentang materi haid, nifas dan istihadhoh terdapat berbagai macam kitab yang membahas persoalan tersebut. Seperti Kitab *Risalatul Mahaid*, Kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* dan lain-lain. Namun dari berbagai macam kitab Fiqih tersebut, peneliti memilih kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* sebagai rujukan dalam penelitiannya. Kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* sendiri

---

<sup>2</sup> Muhammad Ardani bin Ahmad, *Risalah Haid, Nifas & Istikhadloh*, (Surabaya: Al-Miftah, 2011), hlm. 11

merupakan kitab yang membahas mengenai Fiqih khususnya wanita, mengenai perihal permasalahan yang dialami wanita selama hidupnya. Pembahasan dalam kitab tersebut disajikan dengan bahasa yang sederhana, padat dan lugas. Sehingga dapat mudah dipahami oleh siswa dari jenjang ibtidaiyah dan masyarakat awam. Adapun perincian sebab yang terkandung dalam kitab *Uyunul masa-il Linnisa* diantaranya mengupas darah haid, wiladah, nifas, hukum yang berkaitan dengan haid dan nifas, istihadhoh, dan thoharoh. Maka dari itu, pengkajian kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* merupakan suatu bagian terpenting dari apa yang harus dipelajari perempuan karena hal tersebut berkaitan langsung dengan keabsahan ibadahnya. Disamping itu bertujuan untuk menanamkan disiplin ilmu yang dimulai dari dirinya sendiri sebelum ditanamkan kepada anak dan mungkin kepada sesama perempuan yang lain.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa masih banyak para wanita, terutama remaja putri yang belum begitu paham tentang bab kewanitaan khususnya yang berkaitan dengan haid (masa suci, macam-macam darah) dan lain sebagainya. Dengan adanya bimbingan keagamaan yang membahas tentang kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* diharapkan para remaja putri bisa lebih mendalami ilmu Fiqih yang berkaitan dengan hukum wanita. Berangkat dari uraian diatas, maka penulis mengangkat pembahasan mengenai **“Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Melalui Kajian Kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* untuk Membentuk Pemahaman Fiqih Wanita Remaja Putri Jama’ah Berzanji Desa Kradenan Pekalongan Selatan”**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam melalui kajian kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* di Desa Kradenan Pekalongan Selatan?
2. Bagaimana pemahaman Fiqih wanita remaja putri jama’ah berzanji Desa Kradenan Pekalongan Selatan?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan agama islam melalui kajian kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* di desa Kradenan Pekalongan Selatan
2. Untuk mengetahui pemahaman Fiqih wanita pada remaja putri jama'ah berzanji desa Kradenan Pekalongan Selatan

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan pengetahuan dan referensi bagi semua orang khususnya remaja putri Desa Kradenan tentang hukum haid, nifas, istihadhoh dan lain sebagainya dengan mengikuti kajian Kitab *Uyunul Masa-il Linnisa*.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Remaja

Manfaat penelitian ini bagi remaja adalah untuk membantu remaja meningkatkan pemahaman Fiqih, serta menghadapi diri menghadapi berbagai situasi terkait kewanitaan khususnya melalui kajian kitab *Uyunul Masa-il Linnisa*.

###### b. Bagi pembimbing agama Islam

Manfaat penelitian ini bagi pembimbing agama adalah membantu mengatasi hambatan komunikasi dalam membahas topik-topik sensitif serta meningkatkan efektivitas bimbingan melalui kajian kitab *Uyunul Masa-il Linnisa*

###### c. Bagi peneliti

Diharapkan bisa menambah wawasan dan pengalaman tentang pelaksanaan bimbingan agama islam melalui kajian kitab *Uyunul Masa-il Linnisa*. Untuk membentuk pemahaman fikih wanita remaja putri.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

## 1. Analisis teori

### a. Bimbingan Agama Islam

Istilah bimbingan merupakan terjemahan dari kata *guidance* yang berarti bantuan atau tuntunan. Pengertian bimbingan adalah memberi jalan atau menuntun orang lain kearah tujuan yang lebih bermanfaat bagi hidupnya dimasa kini dan masa yang akan datang.<sup>3</sup> Menurut Bimo Walgito bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan dalam kehidupannya agar individu atau sekelompok individu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.<sup>4</sup>

Bimbingan agama Islam menurut Faqih dalam bukunya, bimbingan dan konseling Islam diartikan sebagai proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Bimbingan agama Islam dengan demikian merupakan proses bimbingan sebagaimana kegiatan bimbingan lainnya, tetapi dalam seluruh seginya berdasarkan ajaran Islam, artinya berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.<sup>5</sup> Musnamar juga menjelaskan bimbingan agama Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, bimbingan agama Islam adalah proses pemberian bantuan kepada individu untuk mencapai kehidupan yang selaras, dengan berpegang pada ajaran Islam, untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

### b. Pemahaman Fiqih Wanita

---

<sup>3</sup> D. Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 202

<sup>4</sup> B. Walgito, *Bimbingan Dan Penyuluhan DI Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1999), hlm 3

<sup>5</sup> A. R. Faqih, *Bimbingan Konseling Dalam Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), hlm. 61

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pemahaman adalah cara, proses, perbuatan memahami atau memahamkan.<sup>6</sup> Menurut Anas Sudjiono mendefinisikan pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.<sup>7</sup> Sedangkan Pemahaman menurut Benyamin S. Bloom dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari.<sup>8</sup>

Fiqih Wanita ialah materi dalam bab-bab Fiqih yang khusus membahas tentang wanita dan kajian-kajian yang secara spesifik didalamnya membahas tentang ibadah kepada Allah dan kehidupan sehari-hari. Tidak ragu lagi bahwa kehidupan manusia meliputi segala aspek dan kebahagiaan yang ingin dicapai oleh manusia mengharuskannya untuk memperhatikan semua aspek tersebut dengan cara yang terprogram dan teratur. Fiqih wanita adalah Fiqih yang membahas tentang persoalan-persoalan yang berhubungan dengan wanita, etika berpakaian dan berhias, sholat, aurat wanita, thaharoh dan sebagainya yang membahas tentang wanita.

Pembahasan soal darah pada wanita yaitu haid, nifas, istihadhoh adalah pembahasan yang sering dipertanyakan oleh kaum wanita. Dan pembahasan ini juga merupakan salah satu bahasan yang tersulit dalam masalah Fiqih, sehingga banyak yang keliru dalam memahaminya. Bahkan meski pembahasannya telah berulang-ulang kali disampaikan, masih banyak wanita Muslimah yang belum memahami kaidah dan perbedaan dari ketiga darah tersebut. Mungkin

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2003), 811

<sup>7</sup> Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), 44.

<sup>8</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Pramedia Grup, 2013), 6.

ini dikarenakan darah tersebut keluar dari jalur yang sama namun pada setiap wanita tentulah keadaannya tidak selalu sama dan berbeda pula hukum dan penanganannya.

## 2. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan pencarian literatur pustaka yang telah dilakukan penulis pada beberapa penelitian relevan, diantaranya:

- a. Penelitian skripsi dari Nurus Sariroh Al Hasanah mahasiswa dari Tarbiyah IAIN Kediri tahun 2022 yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Haid Menggunakan Kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* Pada Santri Di syarif Hidayatullah Cyber Pesantren Kota Kediri”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga tahapan dalam pembelajaran haid, seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari implementasi pembelajaran haid melalui kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* pada santri di Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren Kota Kediri sudah terlaksana dengan baik. Dapat dikatakan pemahaman santri terhadap masalah haid meningkat setelah mempelajari kitab *Uyunul Masa-il Linnisa*. Para santri kini lebih paham terkait persoalan dengan darah haid, dapat mengetahui serta mempraktekkan apa yang sudah dipelajari seperti ketika menghadapi problematika haid, dapat lebih memahami perhitungan keluarnya darah dan dapat membedakan antara darah haid dan istihadhoh, lebih berhati-hati dalam menyikapinya dan mampu menggali lebih dalam permasalahan tentang haid.<sup>9</sup>
- b. Penelitian dari Faisal Faliyandra mahasiswa STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo tahun 2021 yang berjudul “Dampingan Pemahaman Fiqih Wanita : Pengetahuan Tentang Darah Haid di Desa Semambung.” Penelitian ini menggunakan metode *Participatory*

---

<sup>9</sup> Nurus Sariroh Al Hasanah, *Implementasi Pembelajaran Haid Menggunakan Kitab Uyunul Masa-il Linnisa Pada Santri Di Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren Kota Kediri*, Sripsi, (Kediri: IAIN Kediri, 2022)

*Action Research* (PAR) Hasil dari penelitian ini masih banyak kaum wanita di Desa Semambung yang belum mengerti tentang tata cara pelaksanaan sebelum dan sesudah haid. Seoerti : 1). Ketika sudah haid Masyarakat jarang mengganti pakaiannya 2). Masih melaksanakan puasa ketika sedang haid 3). Kurang paham tentang batas waktu haid 4). Belum memahami cara menghitung haid 5). Masyarakat masih belum paham tentang istihadhoh. <sup>10</sup>

- c. Penelitian dari Zulfikar Universitas KH. A. Wahab Hasbullah tahun 2021 yang berjudul “Kontribusi Kajian Wanita untuk Meningkatkan Pemahaman Fiqih pada Masyarakat di Desa Pulorejo”. Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang dimulai dari masalah yang dihadapi komunitas dan dipetakan untuk memecahkan masalah dengan proses meneliti suatu hal guna menghubungkan proses penelitian kedalam proses perubahan social. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk kajian Fiqih wanita. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Masyarakat terutama wanita, tentang fiqih wanita. <sup>11</sup>
- d. Penelitian dari Adinda Muna Salwa dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tahun 2022 yang berjudul “Metode Bimbingan Agama Terhadap Anak Perempuan yang Mengalami Menstruasi Pertama di Panti Asuhan Siti Khadijah Kabupaten Labuhan Batu “. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari sasaran penelitian maupun catatan dari sumber yang terkait. Hasil dari penelitian ini dalah (1) kondisi psikologi pada anak perempuan yang mengalami menstruasi pertama antara lain adalah

---

<sup>10</sup> Faisal Faliyandra, *Dampingan Pemahaman Fiqih Wanita: Pengetahuan Tentang Darah Haid Di Desa Semambung*, Skripsi, (Situbondo: STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo, 2021)

<sup>11</sup> Zulfikar, *Kontribusi Kajian Wanita Untuk Meningkatkan Pemahaman Fiqih Pada Masyarakat Di Desa Pulorejo*, Skripsi (Jombang: Universitas KH. A Wahab Hasbullah, 2021)

adanya rasa cemas atau takut, bingung dan rasa malu dari dalam diri anak perempuan tersebut. (2) metode bimbingan agama terhadap anak perempuan yang mengalami menstruasi pertama yang digunakan antara lain ialah metode ceramah, metode demonstrasi dan metode diskusi.<sup>12</sup>

- e. Penelitian dari Evi Nur Azizah dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tahun 2022. Yang berjudul “Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Pada Santri Melalui Kajian Kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* di Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban Pondok Pesantren Al-Hasan Ponorogo”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian adalah (1) dalam kajian kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* ustadz menggunakan metode drill yang memiliki beberapa tahap seperti: ustadz menjelaskan kemudian memberikan contoh setelah itu menunjuk beberapa santri baik dari santri putri maupun putra kemudian santri mengerjakan soal yang hampir serupa yang telah di berikan oleh beliau kemudian dijelaskan. (2) kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* berdampak positif atau baik pada seluruh santri dan ustadz madrasah. Adapun dampak positif yang mereka rasakan yaitu yang awal mulanya hanya mengenal haid, nifas dan istihadhoh sekarang mulai paham tentang masalah kewanitaan. Karena dalam kitab ini menjelaskan dengan ditalimengenai Fiqih wanita terutama mengenai haid, hukum mempelajari ilmu haid, menghitung masa suci haid, dan lain sebagainya tentang wanita.<sup>13</sup>
- f. Alfin Lailatul Mufarichah dan Siti Kalimah dari Institut Agama Islam Faqih Asy’ary Kediri tahun 2020. Yang berjudul “edukasi dan Bimbingan Terhadap Para Remaja Putri Tentang Hukum-Hukum

---

<sup>12</sup> Adinda Muna Salwa, *metode Bimbingan Agama Terhadap Anak Perempuan Yang Mengalami Menstruasi Pertama Di Panti Asuhan Siti Khadijah Kabupaten Labuhan Batu*, Skripsi, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2022)

<sup>13</sup> Evi Nur Azizah, *Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Pada Santri Melalui Kajian Kitab Uyunul Masa-il Linnisa Di Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban Pondok Pesantren Al Hasan Ponorogo*, Skripsi, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022)

Haid di Desa Pranggang Kediri. Penelitian ini menggunakan metode sosialisasi, ceramah dan tanya jawab. Sosialisasi dilaksanakan untuk memberikan sedikit pemahaman tentang Fiqih umum dan permasalahan Fiqih ditengah masyarakat desa kepada ibu-ibu jama'ah yasin tahlil. Kemudian ibu-ibu diberikan selebaran tentang materi haid yang akan dijelaskan oleh narasumber. Kemudian setelah metode ceramah maka dibuka sesi tanya jawab kepada peserta yang hadir dalam kajian Fiqih wanita. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa kegiatan kajian Fiqih wanita telah berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang haid. Minat masyarakat terhadap Fiqih wanita juga meningkat.<sup>14</sup>

### 3. Kerangka Berpikir

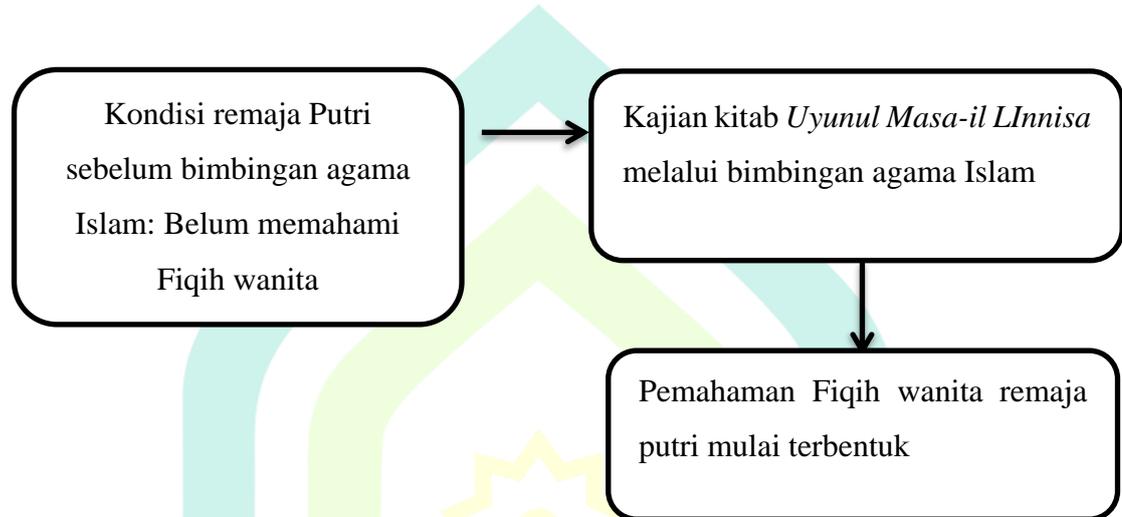
Kerangka berfikir berisi tentang gambaran pola hubungan antara variable yang satu dengan variable yang lainnya untuk memecahkan masalah yang di teliti. Penelitian di sini akan menguraikan tentang peran pembimbing agama Islam dalam meningkatkan pengetahuan tentang fiqih wanita. Hal ini bermula ketika remaja putri di desa Kradenan memiliki masalah tentang darah haid yang tidak lancar maupun permasalahan kewanitaan yang lain. Kondisi remaja putri sebelum bimbingan keagamaan memiliki pengetahuan yang minim tentang permasalahan wanita. Ketika beberapa remaja mengalami permasalahan tentang haid maka peran pembimbing agama Islam sangat diperlukan untuk membantu memberikan pemahaman dan Solusi yang dialami oleh remaja. Pembimbing agama Islam memberikan penjelasan dai beberapa contoh permasalahan kewanitaan kepada remaja putri. Dari beberapa permasalahan tersebut para remaja putri mulai memahami masalah-masalah yang sering terjadi kepada wanita. Setelah mendapatkan

---

<sup>14</sup> Alfin Lailatul Mufarichah & Siti Kalimah, *Edukasi Dan Bimbingan Terhadap Para Remaja Putri Tentang Hukum-hukum Haid Di Desa Pranggang Kediri*, (Kediri: Institut Agama Islam Faqih Asy'ary Kediri, 2020)

bimbingan keagamaan, remaja putri tidak terlalu khawatir lagi ketika mengalami beberapa masalah tentang kewanitaan.

Berikut gambar bagan untuk lebih mudah dalam menggambarkan peran pembimbing agama Islam dalam memberikan pemahaman kepada remaja putri



Gambar.1 kerangka berpikir

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan) , analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>15</sup>

<sup>15</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kab. Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 7-8

Metode penelitian digunakan untuk menggali sejauh mana remaja putri desa Kradenan memahami tentang Fiqih wanita dan cara pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu objek, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu).<sup>16</sup> Objek penelitian adalah segala sesuatu yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan agama islam melalui kajian kitab *Uyunul Masa-il Linisa* untuk mengetahui pemahaman fiqih wanita remaja putri desa Kradenan Pekalongan Selatan

## 3. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud ada dua, yaitu meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang didapat oleh penulis secara langsung dari subjek penelitian. Sumber data ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi mendalam yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah ada. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari pengamatan yang dilakukan kepada remaja putri sebanyak 30 orang dan pembimbing agama sebagai sumber informasinya.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut yang kemudian akan disajikan dengan baik. Dalam data sekunder diperoleh dari pihak lain yang secara tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder di peroleh dari lingkungan sekitar subjek seperti: orang tua, saudara, teman dan lain-lain.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 4-5.



#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

##### a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan komunikasi antara dua orang yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan memperoleh informasi dari orang lain agar memperoleh jawaban dari pertanyaan yang diajukannya. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan penulis kepada subjek yang bersangkutan meliputi remaja putri dan pembimbing agama Islam

##### b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati lokasi yang dituju untuk melakukan penelitian. Observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan, dan mencatatnya jika ada hal yang penting. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati perilaku remaja putri ketika mengikuti kajian kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* dan melakukan observasi lebih lanjut apakah remaja putri sudah terbentuk pemahaman Fiqih wanita.

##### c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata *dokumen*, yang artinya barang-barang yang tertulis. Metode yang digunakan dalam dokumentasi sudah ada. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan dokumentasi adalah dengan pengambilan data melalui dokumen-dokumen yang ada.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini, dokumen-dokumen yang dimaksud adalah pengambilan gambar sebagai bukti penelitian.

#### 5. Teknik Analisis Data

---

<sup>17</sup> Hardani, dkk. *Metode Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), hlm.

Dalam teknik analisis data penelitian ini ada beberapa langkah, diantaranya :

a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan aktivitas merangkum, memilah hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting yang diperoleh dari lapangan untuk dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data ini bertujuan untuk merangkum data-data lapangan ke dalam laporan yang lengkap serta terperinci. Reduksi data penelitian dilakukan secara terus menerus sampai proses penelitian ini selesai. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan memuat rangkuman inti mengenai data pelaksanaan bimbingan agama islam melalui kajian kitan *Uyunul Masa-il Linnisa* untuk mengetahui pemahaman Fiqih wanita remaja putri desa Kradenan Peklongan Selatan.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data. Penyajian data ialah kumpulan informasi yang sudah tersusun untuk memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan selanjutnya.<sup>18</sup> Atas dasar ini, penulis akan lebih memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Pada penyajian data ini bisa berupa uraian singkat atau teks naratif. Penyajian data yang dimaksudkan untuk merangkai data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang pelaksanaan bimbingan agama islam melalui kajian kitan *Uyunul Masa-il Linnisa* untuk mengetahui pemahaman Fiqih wanita remaja putri desa Kradenan Peklongan Selatan.

---

<sup>18</sup> Muhammad Rijal Fadli, Artikel Penelitian: “*Memahami desain metode penelitian kualitatif*”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta: 2021), hlm. 44

c. Penarikan/Verifikasi

Penelitian ini penulis melakukan verifikasi secara terus menerus. Adapun langkah yang dilakukan peneliti yaitu dengan membuat rumusan prosisi yang berkaitan dengan prinsip yang berakal, kemudian menjadikannya sebagai temuan di dalam penelitian, melakukan kajian secara berkesinambungan, mengelompokkan data yang diambil yaitu melaporkan hasil penelitian serta temuan terbaru.<sup>19</sup>

Pada tahap ini akan di verifikasi data-data hasil penelitian terkait dengan pelaksanaan bimbingan agama islam melalui kajian kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* untuk mengetahui pemahaman Fiqih wanita remaja putri desa Kradenan Peklongan Selatan.

**G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyusun sistematika penyusunan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal dalam skripsi terdiri dari halman sampul, halaman pernyataan, nota pembimbing, pengesahan, transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

BAB I: Pendahuluan yang meliputi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Pada bab ini berisi tentang landasan teori terkait bimbingan agama Islam, kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* dan pemahaman Fiqih wanita

BAB III: Hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum jama'ah berzanji desa Kradenan, pelaksanaan bimbingan agama Islam melalui Kajian kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* di desa Kradenan Pekalongan Selatan, dan pemahaman Fiqih wanita remaja putri jama'ah berzanji desa Kradenan Pekalongan Selatan

---

<sup>19</sup> Bassrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta RINEKA CIPTA, 2018), hlm. 93-99

BAB IV: Analisis pelaksanaan bimbingan agama Islam melalui kajian kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* di desa kradenan Pekalongan Selatan, analisis pemahaman Fiqih wanita remaja putri jama'ah berzanji desa Kradenan Pekalongan Selatan

B AB V: Penutup: Kesimpulan dan Saran



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mengenai Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Melalui Kajian Kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* untuk Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Remaja Putri Jama'ah Berzanji Desa Kradenan Pekalonga Selatan maka dapat disimpulkan:

1. Pelaksanaan bimbingan agama Islam melalui Kajian kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* di desa Kradenan menggunakan metode ceramah dengan sasaran remaja putri jama'ah berzanji. Materi yang dibahas dalam kajian ini seperti haid, nifas, istihadhoh, melahirkan dan lain sebagainya. Kajian kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* dilakukan untuk memberikan panduan praktis tentang masalah-masalah yang dihadapi remaja putri dari perspektif Islam serta membentuk karakter dan akhlaq remaja putri sesuai dengan ajaran agama Islam. Kajian kitab dilakukan secara rutin setiap satu bulan sekali dengan durasi waktu satu jam dan diikuti oleh 30 orang remaja putri. Adanya kajian kitab *UyunulMasa-il Linnisa* membuat remaja putri jama'ah berzanji semangat dalam mempelajari bab yang berkaitan dengan wanita.
2. Pemahaman Fiqih wanita remaja putri jama'ah berzanji desa Kradenan telah berhasil terbentuk dibuktikan dengan proses pembelajaran yang efektif dan keseriusan dalam mempelajari aspek-aspek Fiqih yang relevan dengan kehidupan remaja putri. Penggunaan metode tanya jawab membantu dalam membentuk pemahaman yang mendalam dan praktis. Dampak positif dari pemahaman Fiqih wanita ini akan terlihat dalam praktik sehari-hari, meningkatkan kepatuhan terhadap syariat Islam, dan memberikan rasa percaya diri dalam menjalankan kewajiban agama sebagai wanita muslimah.

## B. Saran

Setelah mengetahui beberapa data yang berkaitan dari hasil penelitian penulis mengenai pelaksanaan bimbingan agama Islam melalui kajian kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* untuk membentuk pemahaman Fiqih wanita remaja putri jama'ah berzanji desa Kradenan Pekalongan Selatan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan bimbingan agama Islam melalui kajian kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* untuk membentuk pemahaman Fiqih wanita remaja putri jama'ah berzanji desa Kradenan Pekalongan Selatan
2. Bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya Prodi Bimbingan Penyuluhan Islm. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan awal bagi penelitian selanjutnya tentang pelaksanaan bimbingan agama Islam melalui kajian kitab *Uyunul Masa-il Linnisa* untuk membentuk pemahaman Fiqih wanita remaja putri jama'ah berzanji desa Kradenan Pekalongan selatan.
3. Bagi pembimbing agama. Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dalam mengembangkan kontrol diri siswa yang telah dilaksanakan dan dijadikan sebagai bahan evaluasi.
4. Bagi remaja putri desa Kradenan agar kiranya ketika masih bingung dengan hukum-hukum yang berkaitan dengan wanita dan mengalami masalah kewanitaan untuk bisa konsultasi kepada pembimbing agama Islam untuk memnta solusi yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Kab. Sukabumi: CV Jejak
- Ardani, Muhammad bin Ahmad. 2011. *Risalah Haid, Nifas & Istikhadloh*. Surabaya: Al-Miftah.
- Bassrowi dan Suwandi. 2018. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta RINEKA CIPTA.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Faisal Faliyandra, Faisal. 2021. *Dampingan Pemahaman Fiqih Wanita: Pengetahuan Tentang Darah Haid Di Desa Semambung*. Skripsi. Situbondo: STAI Nurul Huda Kapongan Situbondo
- Faqih, A. R 2001. *Bimbingan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press
- Hardani, dkk.2020. *Metode Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Lahaji, Sulaiman Ibrahim. 2019 *Fiqih Perempuan Keindonesiaan*. Jurnal Al-Bayyinah, Vol. 3, No.1.
- Lailatul Mufarichah, Alfin & Siti Kalimah. 2020. *Edukasi Dan Bimbingan Terhadap Para Remaja Putri Tentang Hukum-hukum Haid Di Desa Pranggang Kediri*,. Kediri: Institut Agama Islam Faqih Asy'ary Kediri
- Muhammad Rijal Fadli. 2021. *Artikel Penelitian: Memahami desain metode penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Muna Salwa, Adinda. 2022. *metode Bimbingan Agama Terhadap Anak Perempuan Yang Mengalami Menstruasi Pertama Di Panti Asuhan Siti Khadijah Kabupaten Labuhan Batu*, Skripsi. Medan: UIN Sumatera Utara
- Nur Azizah, Evi. 2022. *Upaya Ustadz Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Pada Santri Melalui Kajian Kitab Uyunul Masa-il Linnisa Di Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban Pondok Pesantren Al Hasan Ponorogo*. Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo
- Purwanto, Ngalim. 1997. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sariroh Al Hasanah, Nurus. 2022. *Implementasi Pembelajaran Haid Menggunakan Kitab Uyunul Masa-il Linnisa Pada Santri Di Syarif Hidayatullah Cyber Pesantren Kota Kediri*. Sripsi. Kediri: IAIN Kediri

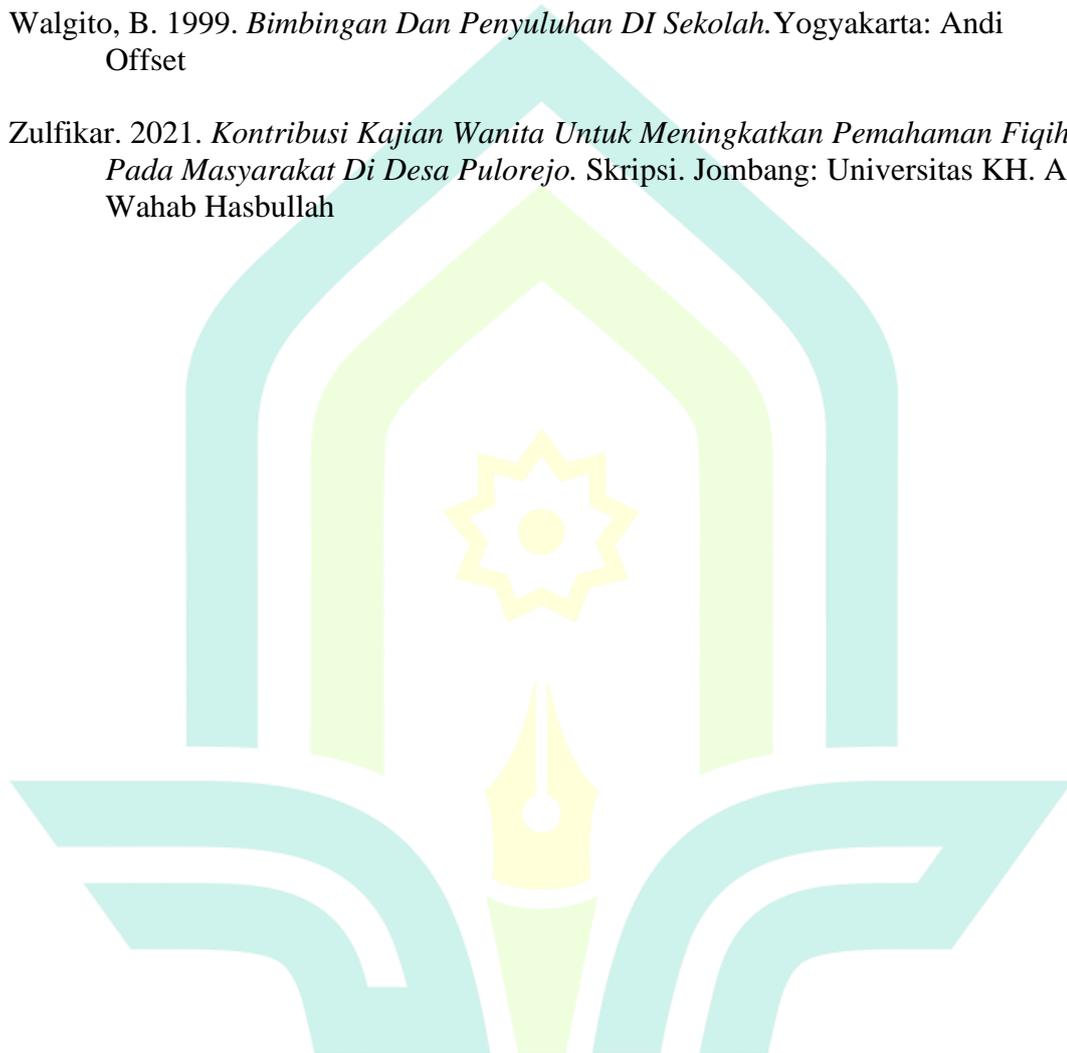
Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugono, D. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Pramedia Grup.

Walgito, B. 1999. *Bimbingan Dan Penyuluhan DI Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset

Zulfikar. 2021. *Kontribusi Kajian Wanita Untuk Meningkatkan Pemahaman Fiqih Pada Masyarakat Di Desa Pulorejo*. Skripsi. Jombang: Universitas KH. A Wahab Hasbullah



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****IDENTITAS DIRI**

Nama : Aslikhatul Maula Khusna  
Tempat / tanggal lahir : Pekalongan, 27 Juli 1998  
Agama : Islam  
Jenis kelamin : Perempuan  
Alamat : Kradenan Gg 2 Pekalongan Selatan

**IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Ahmad Tauchid  
Nama Ibu : Misrokhah  
Alamat : Kradenan Gg 2 Pekalongan Selatan

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

2005-2010 : MIS Jenggot 02 Pekalongan  
2011-2013 : MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan  
2014-2016 : MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan

